

# STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI LAMPUNG

# 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**

## STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI LAMPUNG, 2015

**ISBN** : 602-7848-69-6  
**No. Publikasi** : 18540.1609  
**Katalog BPS** : 7102019.18  
**Ukuran Buku** : 21 cm x 29,7 cm  
**Jumlah Halaman** : vi + 48 Halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Distribusi  
BPS Provinsi Lampung

**Gambar Kulit:**

Bidang Statistik Distribusi  
BPS Provinsi Lampung

**Diterbitkan Oleh:**

BPS Provinsi Lampung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

## KATA PENGANTAR

Publikasi statistik nilai tukar petani Provinsi Lampung, 2015 merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

Publikasi ini disusun berdasarkan hasil pengolahan survei harga konsumen perdesaan dan survei harga produsen perdesaan (produsen pertanian) di 13 kabupaten di Provinsi Lampung tahun 2015. Dalam publikasi ini disajikan data Nilai Tukar Petani (NTP) dari lima subsektor pertanian dan NTP gabungan Provinsi Lampung. Selain menyajikan data NTP, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi, dan diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian para pengguna data NTP dapat lebih memahami proses penghitungan NTP sebagai indikator pengukur kemampuan nilai tukar hasil produksi pertanian terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga dan biaya usaha tani.

Kritik dan saran guna perbaikan dan kesempurnaan publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, September 2016

*BPS PROVINSI LAMPUNG*

K e p a l a,

Yeane Irmaningrum S.

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Arti Angka NTP.....	2
1.3 Kegunaan.....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	3
BAB II. METODOLOGI .....	4
2.1 Konsep dan Definisi.....	4
2.2 Dokumen yang Digunakan.....	12
2.3 Dasar Pemilihan Sampel .....	13
2.3.1 Pemilihan Kecamatan.....	13
2.3.2 Pemilihan Pasar.....	14
2.3.3 Penghitungan Indeks .....	15
2.3.4 Diagram Timbang.....	17
2.3.5 Klasifikasi Indeks.....	19
BAB III. ULASAN RINGKAS .....	21
3.1 Nilai Tukar Petani (NTP) .....	21
3.2 Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ ).....	23
3.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ ) .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	48

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Jumlah Sampel Kecamatan menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian .....	14
Tabel 3.1	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ ), Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ ) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung 2014 – 2015 (2012 = 100).....	22
Tabel 3.2	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung 2013 – 2015 (2012 = 100)...	23
Tabel 3.3	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung menurut Subsektor Pertanian, 2013 – 2015 (2012 = 100).....	24
Tabel 3.4	Rata-rata Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung menurut Kelompok/Jenis Komoditas 2013 – 2015 (2012 = 100).....	27
Tabel 1.	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung 2013 – 2015 (2012 = 100)....	30
Tabel 2.	NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Lampung 2013 – 2015 (2012 = 100) .....	31
Tabel 3.	NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Lampung 2013 – 2015 (2012 = 100)	32
Tabel 4.	NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung 2013 – 2015 (2012 = 100).....	33
Tabel 5.	NTP Subsektor Peternakan Provinsi Lampung 2013 – 2015 (2012 = 100) ..	34
Tabel 6.	NTP Subsektor Perikanan Provinsi Lampung 2013 – 2015 (2012 = 100) ....	35
Tabel 7.	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung 2015 (2012 = 100) .....	36
Tabel 8.	NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Lampung 2015 (2012 = 100) ...	38
Tabel 9.	NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Lampung 2015 (2012 = 100) .....	40
Tabel 10.	NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung 2015 (2012 = 100).....	42
Tabel 11.	NTP Subsektor Peternakan Provinsi Lampung 2015 (2012 = 100) .....	44
Tabel 12.	NTP Subsektor Perikanan Provinsi Lampung 2015 (2012 = 100).....	46

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar 3.1 Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung 2014 - 2015 (2012 = 100).....	21
Gambar 3.2 Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung 2014 – 2015 (2012 = 100) .....	23
Gambar 3.3 Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung menurut Subsektor Pertanian, 2015 (2012 = 100).....	25
Gambar 3.4 Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung 2014 - 2015 (2012 = 100) .....	26
Gambar 3.5 Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung menurut Kelompok Komoditas, 2015 (2012 = 100) .....	28

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan strategis pembangunan adalah terwujudnya percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan ekonomi kerakyatan serta penguatan unit-unit usaha dan lembaga-lembaga ekonomi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan ekonomi kerakyatan, sehingga terwujud suatu sistem ekonomi yang tidak hanya bertumpu pada mekanisme pasar saja, namun juga mengacu kepada Pasal 33 UUD 1945 yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan.

Salah satu kegiatan ekonomi kerakyatan yang patut mendapat perhatian adalah kegiatan yang tercakup dalam sektor pertanian. Dikutip dari BRS pertumbuhan ekonomi Lampung tahun 2015, sektor pertanian di Provinsi Lampung merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu 31,86 persen pada tahun 2015. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang terserap dalam sektor pertanian juga besar, yaitu mencapai 48,78 persen. (BRS Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Agustus 2015).

Untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, selain data tentang pertumbuhan ekonomi diperlukan pula data pendukung disektor pertanian. Dengan tersedianya data yang lengkap dan aktual disektor pertanian, akan lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan dan perencanaan pembangunan berikutnya. Salah satu indikator makro yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja agenda pembangunan dibidang pertanian dapat digunakan Nilai Tukar Petani.

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah rasio indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsepsional NTP mengukur kemampuan tukar komoditas produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani

dan keperluan mereka dalam menghasilkan produk pertanian. Jika nilai NTP pada waktu tertentu lebih besar dari 100 persen, berarti kesejahteraan petani pada saat itu lebih baik dibandingkan dengan tahun dasar dan sebaliknya.

Hasil penghitungan NTP disajikan dalam bentuk berita resmi statistik nilai tukar petani yang diterbitkan setiap bulan dan publikasi statistik nilai tukar petani Provinsi Lampung diterbitkan tahunan.

## 1.2 Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu :

### 1. $NTP > 100$

Nilai ini berarti petani mengalami surplus. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani naik lebih besar dibandingkan dengan pengeluarannya. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

### 2. $NTP = 100$

Nilai ini berarti petani mengalami impas/*break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.

### 3. $NTP < 100$

Nilai ini berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

## 1.3 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain adalah :

1. Dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks yang dibayar ( $I_b$ ), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.
3. Nilai Tukar Petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi 5 subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Adapun kabupaten yang dicakup dalam penghitungan NTP Provinsi Lampung meliputi 13 kabupaten.

## BAB II. METODOLOGI

### 2.1 Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

#### 1. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, atas resiko sendiri, dengan tujuan untuk dijual. Petani yang termasuk dalam cakupan penghitungan NTP adalah petani penggarap baik sebagai petani pemilik, penyewa atau bagi hasil, tidak termasuk buruh tani.

#### 2. Harga Produsen

Harga produsen adalah harga produksi dari petani sebelum memasukkan biaya pengepakan dan transportasi ke dalam harga penjualannya atau dengan kata lain harga di ladang atau sawah setelah pemetikan (*farm gate*). Harga yang dicakup adalah harga transaksi dengan sistem penjualan umum atau tebasan, sedangkan penjualan dengan sistem ijon tidak dicatat karena tidak mewakili harga yang sebenarnya.

#### 3. Harga Konsumen Perdesaan

Harga konsumen perdesaan adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen langsung) dengan satuan eceran, sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat dan dikonversikan ke satuan standar.

#### 4. Nilai Konsumsi

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditas merupakan perkalian harga komoditas dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi pada periode dasar. Dalam penghitungan indeks ada 2 jenis nilai konsumsi, yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (PoQo) yang diperoleh dari hasil survei nilai tukar petani, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi, yang kedua adalah nilai konsumsi pada bulan berjalan (PnQo) yang diperoleh dengan jalan mengalikan harga bulan berjalan dengan kuantitas

konsumsi pada tahun dasar. Didalam penghitungannya dilakukan secara bertahap dengan jalan menggunakan Relatif Harga (RH).

## 5. Relatif Harga (RH)

RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditas pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya. Data harga perkomoditas diperoleh dari pemantauan harga konsumen perdesaan dan harga produsen di kecamatan dan digunakan untuk menghitung RH komoditas kecamatan.

Dengan rumus:

$$RH_{(t)ji} = \frac{P_{(t)ji}}{P_{(t-1)ji}} \times 100$$

dimana,

$RH_{(t)ji}$  = RH pada bulan ke- $t$  komoditas di kecamatan ke  $i$

$P_{(t)ji}$  = Harga pada bulan ke- $t$  untuk komoditas  $j$  di kecamatan  $i$

$P_{(t-1)ji}$  = Harga pada bulan ke  $(t-1)$ , komoditas  $j$  di kecamatan  $i$

Dari hasil penghitungan RH kecamatan, kemudian dihitung RH komoditas kabupaten dengan cara merata-ratakan RH kecamatan sebagai berikut:

$$\bar{X}Rh_{(t)j} = \frac{\sum_{i=1}^k Rh_{(t)j}}{k} \times 100$$

dimana,

$\bar{X}Rh_{(t)j}$  = Rata-rata RH pada bulan ke- $t$  untuk komoditas  $j$

$Rh_{(t)j}$  = RH pada bulan ke- $t$  untuk komoditas  $j$  di kecamatan  $i$

$k$  = Jumlah kecamatan

## 6. Paket Komoditas

Paket komoditas adalah jenis barang/jasa yang dipantau harganya untuk penghitungan NTP. Paket komoditas yang digunakan untuk penghitungan NTP Lampung 2015 merupakan hasil survei nilai tukar petani Provinsi Lampung tahun dasar 2012, yang

dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok komoditas, yaitu:

- (1). Kelompok komoditas yang digunakan untuk menghitung indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ), terdiri dari 2 (dua) subkelompok, yaitu :
  - a. Konsumsi rumah tangga
  - b. Biaya produksi dan pembentukan barang modal
- (2). Kelompok komoditas yang digunakan untuk menghitung indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ), terdiri dari 5 (lima) subkelompok, yaitu :
  - a. Tanaman pangan
  - b. Tanaman hortikultura
  - c. Tanaman perkebunan rakyat
  - d. Peternakan
  - e. Perikanan

## **7. Diagram timbangan**

Diagram timbangan adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi/produksi komoditas terhadap total pengeluaran/produksi rumah tangga petani. Diagram timbangan tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga petani dan pola produksi (potensi usaha tani) di suatu daerah.

## **8. Nilai Tukar Petani (NTP)**

NTP adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dengan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual, NTP pengukur kemampuan tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani dan keperluan mereka dalam menghasilkan produk pertanian.

## **9. Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ )**

$I_t$  dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini juga digunakan sebagai data penunjang dalam penghitungan nilai produksi sektor pertanian.

## **10. Indeks yang Dibayar Petani ( $I_b$ )**

$I_b$  dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga komoditas/jasa yang dikonsumsi oleh petani serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

## 2.2 Dokumen yang Digunakan

Pengumpulan data harga produsen dan konsumen perdesaan dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga kebutuhan rumah tangga petani untuk kelompok makanan di perdesaan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada responden harga transaksi antara penjual dengan pembeli untuk tiap-tiap jenis barang makanan yang diecerkan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 atau pada hari-hari pasaran yang terdekat dengan tanggal tersebut.
2. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga kebutuhan rumah tangga petani untuk kelompok non makanan (konstruksi, jasa, dan transportasi) di perdesaan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada responden harga transaksi antara penjual dengan pembeli untuk tiap-tiap jenis barang non makanan yang diecerkan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 atau pada hari-hari pasaran yang terdekat dengan tanggal tersebut.
3. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga kebutuhan rumah tangga petani untuk kelompok non makanan (aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya) di perdesaan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada responden harga transaksi antara penjual dengan pembeli untuk tiap-tiap jenis barang non makanan yang diecerkan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 atau pada hari-hari pasaran yang terdekat dengan tanggal tersebut.
4. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman pangan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
5. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor hortikultura. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
6. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman

perkebunan rakyat. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.

7. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1s/d15 bulan pencacahan.
8. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan tangkap. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
9. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan budidaya. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.

## **2.3 Dasar Pemilihan Sampel**

### **2.3.1 Pemilihan Kecamatan**

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara *purposive*, kecuali provinsi di Jawa yang mencakup seluruh kabupaten.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Sampel Kecamatan menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian**

No.	Kabupaten	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Lampung Barat	1	1	1	1	3	1	1	0	0
2	Tanggamus	1	1	1	4	2	4	3	4	2
3	Lampung Selatan	4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	Lampung Timur	2	2	2	4	2	5	3	3	4
5	Lampung Tengah	2	2	2	6	6	2	2	0	2
6	Lampung Utara	4	4	4	3	2	3	2	0	2
7	Way Kanan	2	2	2	2	2	3	2	0	0
8	Tulang Bawang	1	1	1	1	1	1	3	3	3
9	Pesawaran	1	1	1	2	2	1	1	3	2
10	Pringsewu	1	1	1	2	2	1	2	0	2
11	Mesuji	1	1	1	1	0	0	1	0	0
12	Tulang Bawang Barat	2	2	2	2	2	2	2	0	0
13	Pesisir Barat	1	1	1	1	0	0	1	3	0

Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual produksi bervariasi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

### 2.3.2 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut
2. Beranekaragam barang yang diperdagangkan
3. Banyak masyarakat berbelanja di sana

4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
5. Terletak di desa perdesaan (rural)

### 2.3.3 Penghitungan Indeks

#### a. Indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ )

Rumus yang digunakan dalam penghitungan  $I_t$  dan  $I_b$  adalah formula indeks Modified Laspeyres yaitu :

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- $I_t$  = Indeks harga bulan ke  $t$  baik  $I_t$  maupun  $I_b$
- $P_{ti}$  = Harga bulan ke  $t$  untuk barang ke  $i$
- $P_{(t-1)i}$  = Harga bulan ke  $(t-1)$  untuk barang ke  $i$
- $\frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}}$  = Relatif harga bulan ke  $t$  dibanding ke  $(t-1)$  untuk barang ke  $i$
- $P_{oi}$  = Harga pada tahun dasar untuk barang ke  $i$
- $Q_{oi}$  = Kuantitas pada tahun dasar untuk barang ke  $i$
- $m$  = Banyaknya barang yang tercakup dalam paket komoditas

Dari rumus di atas, untuk mempermudah penghitungan digunakan rumus indeks sebagai berikut:

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m DT_{ti}}{\sum_{i=1}^m DT_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (2)$$

dimana,

$$DT_{ti} = \frac{DT_{(t-1)i} \times RH_{ti}}{100} \quad \dots\dots\dots (3)$$

Untuk penghitungan  $I_t$  :

$$DT_{oi} = \frac{NMS_{oi}}{\sum_{i=1}^T NMS_{oi}} \times 10000 \dots\dots\dots (4)$$

$DT_{oi}$  = Diagram timbangan dasar untuk komoditas  $i$

$NMS_{oi}$  = Nilai Market Surplus dasar komoditas  $i$

$T$  = Jumlah komoditas paket komoditas sektor pertanian

**b. Indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ )**

Untuk penghitungan  $I_b$ , digunakan juga rumus (2) dimana

$$DT_{oi} = \frac{P_{oi} - Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 10000 \dots\dots\dots (5)$$

$Dt_{oi}$  = Diagram timbangan dasar untuk komoditas  $i$

$P_{oi}Q_{oi}$  = Nilai konsumsi dasar untuk komoditas  $i$

$B$  = Jumlah komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi

Indeks gabungan adalah gabungan dari seluruh indeks yang dihitung dalam suatu wilayah, baik  $I_t$  maupun  $I_b$ . Penggabungan dilakukan berdasarkan jumlah rumah tangga petani masing-masing kabupaten. Indeks gabungan untuk  $I_t$  dan  $I_b$  sebagai berikut:

$$I_{n \text{ lampung}} = \frac{\sum_{j=1}^{10} I_{nj} \times W_j}{100}$$

dimana :

$I_{n \text{ lampung}}$  = Indeks Lampung bulan ke  $n$

$I_{nj}$  = Indeks kabupaten  $i$  bulan ke  $n$

$W_j$  = Penimbang kabupaten yaitu rasio jumlah rumah tangga masing-masing kabupaten terhadap jumlah rumah tangga keseluruhan.

$j$  = Kabupaten

### c. Nilai Tukar Petani (NTP)

Formula untuk penghitungan NTP yaitu:

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

$I_t$  = Indeks harga yang diterima petani

$I_b$  = Indeks harga yang dibayar petani

Pertimbangan dan asumsi yang mendasari penggunaan formula di atas adalah:

1. Trend harga tidak dipengaruhi perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

#### 2.3.4 Diagram Timbang

Penghitungan Indeks Laspeyers yang dikembangkan dalam menghasilkan NTP memerlukan diagram timbangan. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu  $I_t$  dan  $I_b$ .

##### a. Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ )

Penimbang yang digunakan untuk  $I_t$  adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

- Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan BPS, Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan BPS, disamping data dari Direktorat Jenderal

Perkebunan Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

- Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari hasil pencacahan Daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD.5.1, dan HD-5.2.

- Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penghitungan Diagram Timbang (SPDT).

## 2. Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ )

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

- Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52,14 minggu), sementara untuk kelompok non makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPDT digunakan sebagai rincian komoditas pada Daftar HKD-1, Daftar HKD-2.1, dan Daftar HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

- Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- Subkelompok biaya produksi, upah, dan lainnya.

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibayar petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan survei struktur ongkos pertanian.

- Subkelompok penambahan barang modal

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan survei khusus pendapatan nasional dan tabel input output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

### **2.3.5 Klasifikasi Indeks**

NTP merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ ) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ ).

#### **1. Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ )**

a. Indeks subsektor tanaman pangan:

- Indeks kelompok tanaman padi
- Indeks kelompok tanaman palawija

b. Indeks subsektor tanaman hortikultura:

- Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
- Indeks kelompok tanaman buah-buahan

c. Indeks subsektor tanaman perkebunan rakyat TPR

- Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat

d. Indeks subsektor peternakan

- Indeks kelompok ternak besar

- Indeks kelompok ternak kecil
  - Indeks kelompok unggas
  - Indeks kelompok hasil ternak
- e. Indeks subsektor perikanan
- Indeks kelompok penangkapan
  - Indeks kelompok budidaya

## **2. Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ )**

- a. Indeks kelompok konsumsi rumah tangga
- Indeks subkelompok bahan makanan
  - Indeks subkelompok makanan jadi
  - Indeks subkelompok perumahan
  - Indeks subkelompok sandang
  - Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga
  - Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
- b. Indeks kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
- Indeks subkelompok bibit
  - Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
  - Indeks subkelompok transportasi
  - Indeks subkelompok sewa, pajak, dan lainnya
  - Indeks subkelompok penambahan barang modal
  - Indeks subkelompok upah buruh tani

## BAB III. ULASAN RINGKAS

### 3.1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Rata-rata NTP Provinsi Lampung tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,97 persen dibanding tahun 2014 yaitu dari 104,17 menjadi 103,17. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (6,02 persen) lebih besar dari kenaikan indeks harga yang diterima petani (5,00 persen). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar produk pertanian terhadap barang konsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi tahun 2015, secara umum masih lebih tinggi dibanding kondisi tahun 2014.

**Gambar 3.1**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung**  
**2014 - 2015 (2012 = 100)**



Gambar 3.1. menunjukkan bahwa selama tahun 2015, NTP Provinsi Lampung secara umum lebih rendah dibanding dengan bulan yang sama tahun 2014, meskipun untuk bulan Januari, Februari, dan Desember lebih tinggi. Jika dilihat besarnya perubahan di tahun 2015, kenaikan NTP terbesar terjadi pada bulan Juli sebesar 0,97 persen karena indeks harga yang diterima petani pada bulan yang sama mengalami kenaikan sebesar 1,88 persen sedangkan indeks harga yang dibayar petani hanya naik sebesar 0,90 persen. Penurunan NTP terbesar terjadi pada bulan Maret sebesar 0,87 persen karena indeks yang diterima petani turun sebesar 0,57 persen sedangkan indeks yang dibayar petani naik sebesar 0,33 persen. (Diolah dari Tabel 7).

**Tabel 3.1**  
**Rata-rata Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ ), Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ ) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung 2014 – 2015 (2012 = 100)**

No	Uraian	Tahun	
		2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ )	115,62	121,41
2	Indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ )	110,98	117,67
3	Nilai Tukar Petani (NTP)	104,17	103,17

Jika dilihat NTP masing-masing subsektor pada tahun 2015, NTP tertinggi terjadi pada subsektor peternakan sebesar 113,03, sedangkan NTP terendah terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 98,45. Dibandingkan dengan tahun 2014, kenaikan NTP terbesar terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 1,41 persen, yaitu dari 101,00 menjadi 102,42 sedangkan penurunan terbesar terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 3,78 persen, yaitu dari 102,32 menjadi 98,45. (Diolah dari Tabel 3.2).

**Tabel 3.2**  
**Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No	Uraian	Tahun		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	NTP Lampung	101,76	104,17	103,17
2	NTP Tanaman Pangan	102,00	101,00	102,42
3	NTP Tanaman Hortikultura	104,35	104,31	101,74
4	NTP Tanaman Perkebunan Rakyat	97,15	102,32	98,45
5	NTP Peternakan	106,65	111,57	113,03
6	NTP Perikanan	101,20	101,76	99,20

### 3.2 Indeks Harga yang Diterima Petani ( $I_t$ )

Indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) menunjukkan bahwa selama tahun 2015,  $I_t$  Provinsi Lampung dari bulan Januari sampai dengan Desember lebih tinggi dibanding dengan bulan yang sama tahun 2014. Jika dilihat pola grafiknya, selama tahun 2015  $I_t$  mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 1,88 persen di bulan Juli. Sementara penurunan  $I_t$  terjadi di bulan April sebesar 0,76 persen. (Gambar 3.2 dan diolah dari Tabel 7).

**Gambar 3.2**  
**Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung**  
**2014 – 2015 (2012 = 100)**



Rata-rata indeks harga yang diterima petani pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,00 persen dari 115,62 menjadi 121,41. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya indeks harga yang diterima petani pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan naik 7,76 persen dari 113,18 menjadi 121,97, subsektor tanaman hortikultura yang naik 3,40 persen dari 115,84 menjadi 119,78, subsektor tanaman perkebunan rakyat juga naik 2,35 persen dari 114,60 menjadi 117,30, subsektor peternakan naik 6,45 persen dari 120,69 menjadi 128,48, dan subsektor perikanan naik 4,03 persen dari 111,85 menjadi 116,36. (Diolah dari Tabel 3.3).

**Tabel 3.3**  
**Rata-rata Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung**  
**menurut Subsektor Pertanian, 2013 – 2015 (2012 = 100)**

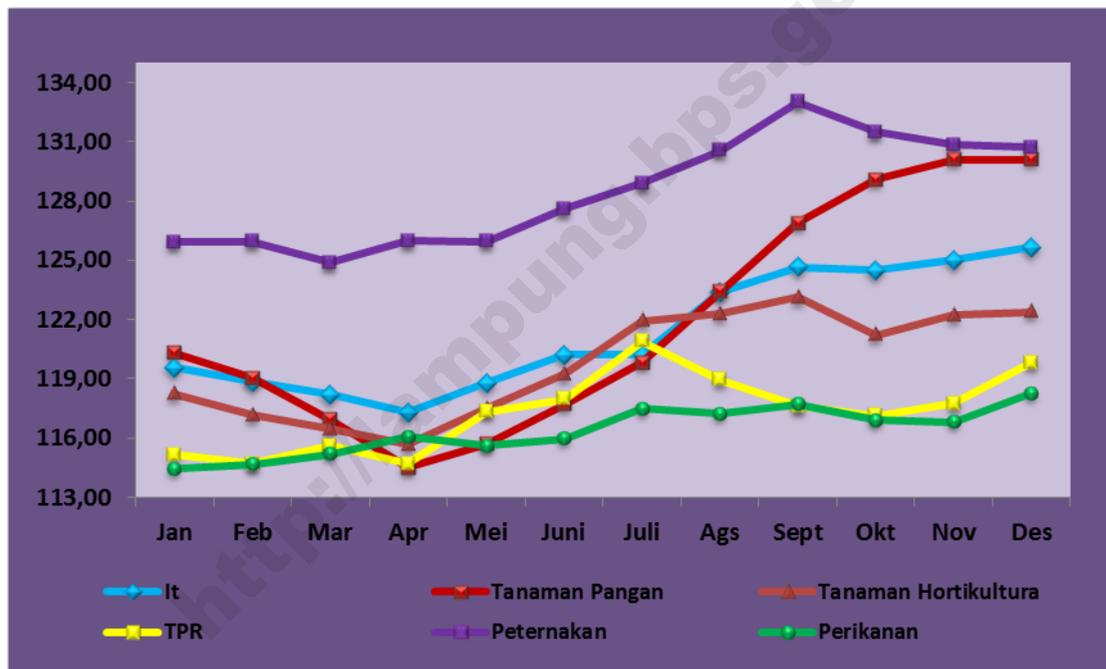
No	Uraian	Tahun		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks harga yang diterima petani	106,70	115,62	121,41
2	Tanaman Pangan	106,83	113,18	121,97
3	Tanaman Hortikultura	108,21	115,84	119,78
4	Tanaman Perkebunan Rakyat	102,47	114,60	117,30
5	Peternakan	109,93	120,69	128,48
6	Perikanan	106,07	111,85	116,36

Selama bulan Januari sampai dengan Desember 2015 indeks harga yang diterima petani subsektor peternakan lebih tinggi dibanding empat subsektor lainnya yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan rakyat maupun perikanan. Kenaikan tertinggi pada subsektor peternakan dari 125,92 pada Januari menjadi 130,70 pada Desember. (Diolah dari Tabel 10).

Indeks harga yang diterima petani tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, dan perikanan mengalami kecenderungan meningkat selama tahun 2015 meskipun pada bulan tertentu terjadi penurunan. Subsektor tanaman pangan mengalami kenaikan 8,16 persen dari 120,29 pada Januari menjadi 130,11. Subsektor tanaman perkebunan rakyat mengalami kenaikan 4,05 persen di akhir tahun dari 115,14 pada Januari menjadi 119,80. Sama halnya dengan dua subsektor sebelumnya, subsektor perikanan meningkat dari 114,45 pada Januari menjadi 118,26. (Diolah dari Tabel 8, Tabel 9, Tabel 10, dan Tabel 11).

Indeks harga yang diterima subsektor peternakan dan perikanan memiliki fluktuasi yang relatif lebih stabil dibanding subsektor lain sedangkan indeks harga yang diterima petani subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan rakyat, dan tanaman hortikultura mengalami fluktuasi harga yang lebih tajam dibanding subsektor lainnya karena pengaruh faktor musiman dan iklim yang cukup dominan. Rata-rata It subsektor tanaman pangan sebesar 121,97 dengan rata-rata It padi sebesar 123,30 dan rata-rata It palawija sebesar 120,91. Sedangkan subsektor hortikultura meningkat 3,49 persen dari 118,25 pada Januari menjadi 122,37 pada Desember. (Diolah dari Tabel 8 dan Gambar 3.3).

**Gambar 3.3**  
**Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung**  
**menurut Subsektor Pertanian, 2015 (2012 = 100)**

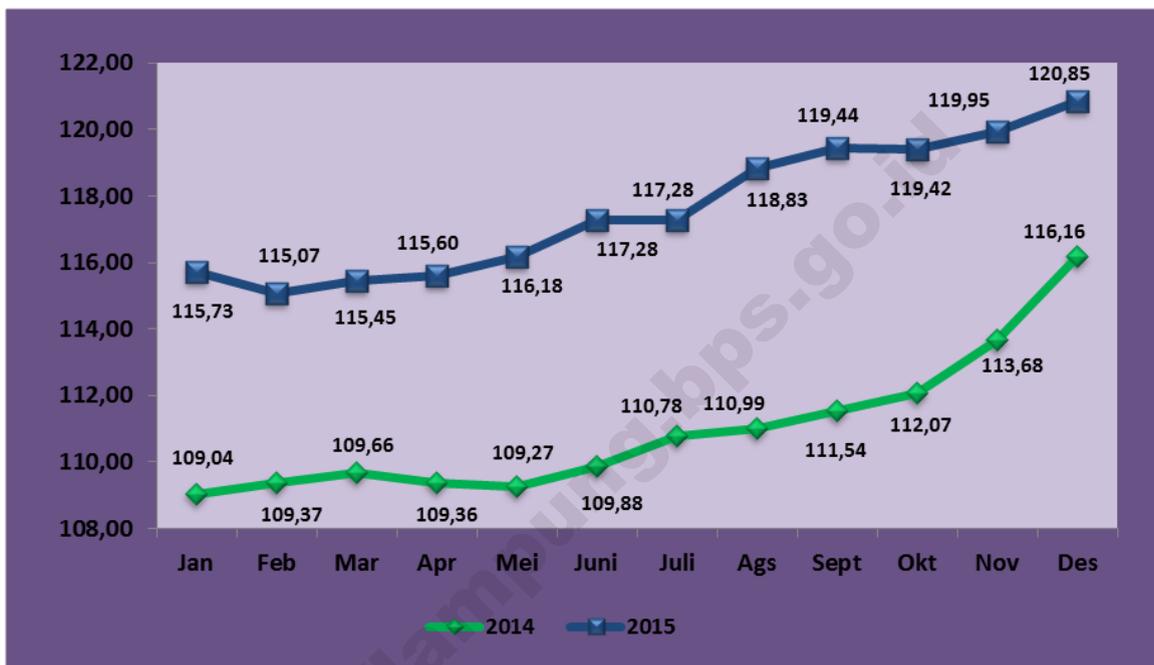


### 3.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani ( $I_b$ )

Indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) menunjukkan bahwa selama tahun 2015,  $I_b$  Provinsi Lampung dari bulan Januari sampai dengan Desember lebih tinggi dibanding dengan bulan yang sama tahun 2014. Rata-rata indeks harga yang dibayar petani tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 5,95 persen dibanding indeks tahun 2014 yaitu dari 110,98 menjadi 117,59. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya indeks harga kelompok konsumsi rumah tangga serta indeks biaya produksi dan pembentukan barang modal.

Indeks yang dibayar petani di tahun 2015 memiliki kecenderungan yang sama dengan tahun 2014. Peningkatan tertinggi pada bulan Juni yang naik 0,94 persen dari 116,18 menjadi 117,27. Hingga akhir tahun 2015 nilai indeks yang dibayar petani cenderung meningkat ditutup dengan 120,85 pada Desember. (Gambar 3.4).

**Gambar 3.4**  
**Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung**  
**2014 - 2015 (2012 = 100)**



Rata-rata indeks harga kelompok konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan sebesar 6,79 persen dari 112,98 pada tahun 2014 menjadi 120,65 pada tahun 2015. Kenaikan indeks kelompok ini disebabkan naiknya indeks harga subkelompok bahan makanan sebesar 8,54 persen, makanan jadi naik 6,69 persen, transportasi yang naik 6,14 persen, sandang naik 5,51 persen, kesehatan naik 5,44 persen, dan perumahan naik 4,82 persen. (Diolah dari Tabel 3.4).

Rata-rata indeks kelompok biaya produksi dan barang modal meningkat sebesar 4,02 persen dari 106,77 pada tahun 2014 menjadi 111,07 pada tahun 2015. Kenaikan indeks harga bibit sebesar 1,67 persen, obat-obatan dan pupuk sebesar 2,98 persen, sewa, pajak, dan lainnya sebesar 3,51 persen, transportasi sebesar 8,55 persen, penanaman

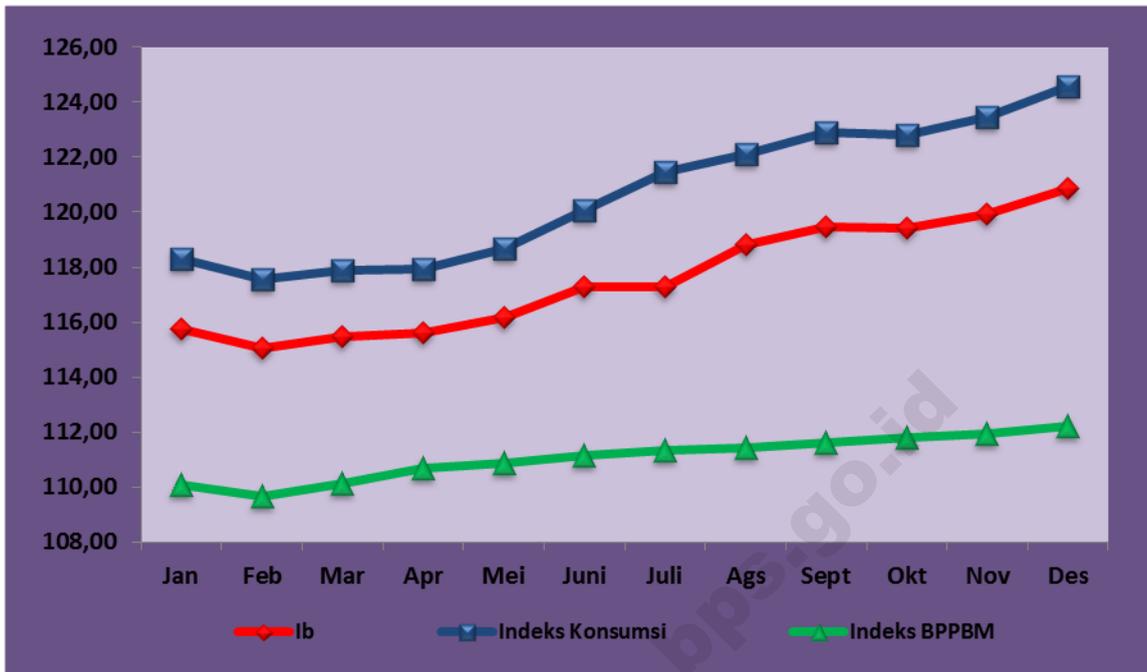
modal sebesar 4,30 persen, dan upah buruh tani sebesar 3,28 persen menjadi komponen pemicu kenaikan rata-rata indeks kelompok biaya produksi dan barang modal. (Diolah dari Tabel 3.4).

**Tabel 3.4**  
**Rata-rata Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung**  
**menurut Kelompok/Jenis Komoditas**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No	Uraian	Tahun		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks harga yang dibayar petani</b>				
1	Konsumsi Rumah tangga	105,88	112,98	120,65
	- Bahan Makanan	107,30	117,04	127,04
	- Makanan Jadi	105,34	109,43	116,75
	- Perumahan	104,17	108,57	113,81
	- Pakaian	105,34	107,84	113,79
	- Kesehatan	102,89	105,78	111,53
	- Pendidikan	111,15	114,72	117,32
	- Transportasi	103,23	114,88	121,93
2	Biaya Produksi, Barang Modal	103,24	106,77	111,07
	- Bibit	105,04	107,41	109,20
	- Obat-obatan dan Pupuk	101,94	104,31	107,42
	- Sewa, Pajak dan lainnya	104,59	106,57	110,31
	- Transportasi	107,35	117,59	127,65
	- Penanaman Barang Modal	103,43	107,45	112,07
	- Upah Buruh Tani	102,19	105,15	108,60

Gambar 3.5 menunjukkan indeks yang dibayar petani selama periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2015. Indeks biaya konsumsi rumah tangga selalu lebih tinggi dibanding indeks biaya produksi dan pembentukan barang modal. Indeks konsumsi rumah tangga dan indeks biaya produksi dan pembentukan barang modal mengalami kenaikan sepanjang tahun. Indeks konsumsi rumah tangga naik 5,32 persen dari 118,28 pada Januari dan 124,58 pada Desember. Sedangkan indeks biaya produksi dan pembentukan barang modal naik 1,98 persen dari 110,05 pada awal tahun menjadi 112,24 pada akhir tahun.

**Gambar 3.5**  
**Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung**  
**menurut Kelompok Komoditas, 2015 (2012 = 100)**



# **TABEL-TABEL**

<http://lampung.bkps.go.id>

**Tabel 1.**  
**Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No.	Rincian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>106,70</b>	<b>115,62</b>	<b>121,35</b>
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>104,82</b>	<b>110,98</b>	<b>117,59</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	105,88	112,98	120,65
2.1.1	Bahan Makanan	107,30	117,04	127,04
2.1.2	Makanan Jadi	105,34	109,43	116,75
2.1.3	Perumahan	104,17	108,57	113,81
2.1.4	Sandang	105,34	107,84	113,79
2.1.5	Kesehatan	102,89	105,78	111,53
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111,15	114,72	117,32
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	103,23	114,88	121,93
2.2	BPPBM	103,24	106,77	111,07
2.2.1	Bibit	105,04	107,41	109,20
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	101,94	104,31	107,42
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,59	106,57	110,31
2.2.4	Transportasi	107,35	117,59	127,65
2.2.5	Penambahan Barang Modal	103,43	107,45	112,07
2.2.6	Upah Buruh Tani	102,19	105,15	108,60
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101,76</b>	<b>104,17</b>	<b>103,17</b>

**Tabel 2.**  
**NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Lampung**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No.	Rincian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>106,83</b>	<b>113,18</b>	<b>121,97</b>
1.1	Padi	108,82	112,57	123,30
1.2	Palawija	105,45	113,68	120,91
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>104,70</b>	<b>112,05</b>	<b>119,04</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	105,21	113,20	120,65
2.1.1	Bahan Makanan	106,69	118,18	127,97
2.1.2	Makanan Jadi	105,58	109,26	116,60
2.1.3	Perumahan	103,08	107,60	112,57
2.1.4	Sandang	106,71	108,11	114,25
2.1.5	Kesehatan	103,27	105,86	111,88
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,02	117,26	118,95
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	94,69	112,51	118,82
2.2	BPPBM	103,63	107,76	113,02
2.2.1	Bibit	103,88	107,76	110,78
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	102,11	105,37	109,51
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,18	112,70	119,44
2.2.4	Transportasi	104,17	120,50	132,58
2.2.5	Penambahan Barang Modal	104,69	109,27	113,79
2.2.6	Upah Buruh Tani	102,79	106,03	111,25
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,00</b>	<b>101,00</b>	<b>102,42</b>

**Tabel 3.**  
**NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Lampung**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No.	Rincian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>108,21</b>	<b>115,84</b>	<b>119,78</b>
1.1	Sayur-sayuran	109,68	120,31	125,01
1.2	Buah-buahan	104,30	110,64	113,68
1.3	Tanaman Obat	112,50	113,73	118,90
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>107,95</b>	<b>111,04</b>	<b>117,73</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	104,67	112,61	120,36
2.1.1	Bahan Makanan	104,35	116,69	126,79
2.1.2	Makanan Jadi	110,76	109,38	116,68
2.1.3	Perumahan	105,83	108,53	113,81
2.1.4	Sandang	105,40	107,89	113,93
2.1.5	Kesehatan	104,40	106,02	111,94
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103,59	113,35	116,56
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	103,02	113,91	120,60
2.2	BPPBM	108,01	106,30	109,74
2.2.1	Bibit	103,64	105,92	107,08
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	102,68	103,19	105,68
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,36	106,53	109,82
2.2.4	Transportasi	100,98	114,32	122,48
2.2.5	Penambahan Barang Modal	106,79	105,73	109,55
2.2.6	Upah Buruh Tani	103,05	106,69	109,90
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>104,35</b>	<b>104,31</b>	<b>101,74</b>

**Tabel 4.**  
**NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No.	Rincian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>102,47</b>	<b>114,60</b>	<b>117,30</b>
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	102,47	114,60	117,30
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>105,40</b>	<b>112,00</b>	<b>119,16</b>
2,1	Konsumsi Rumah Tangga	105,86	113,13	121,12
2.1.1	Bahan Makanan	106,52	116,40	126,74
2.1.2	Makanan Jadi	105,43	109,61	116,87
2.1.3	Perumahan	104,65	109,10	114,46
2.1.4	Sandang	104,87	107,39	113,17
2.1.5	Kesehatan	102,87	105,66	111,38
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,99	112,32	114,95
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	106,23	118,22	126,37
2.2	BPPBM	103,56	107,50	111,36
2.2.1	Bibit	100,57	101,60	102,62
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	103,57	104,46	105,26
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,55	104,89	108,34
2.2.4	Transportasi	106,20	116,40	126,26
2.2.5	Penambahan Barang Modal	104,48	111,03	117,31
2.2.6	Upah Buruh Tani	102,75	107,25	111,30
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>97,15</b>	<b>102,32</b>	<b>98,45</b>

**Tabel 5.**  
**NTP Subsektor Peternakan Provinsi Lampung**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No.	Rincian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>109,93</b>	<b>120,69</b>	<b>128,48</b>
1.1	Ternak Besar	112,08	124,15	131,05
1.2	Ternak Kecil	107,57	120,35	133,23
1.3	Unggas	105,37	113,78	122,81
1.4	Hasil Ternak	104,03	110,49	117,24
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>103,09</b>	<b>108,16</b>	<b>113,66</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	105,14	112,82	120,10
2.1.1	Bahan Makanan	106,42	116,69	126,07
2.1.2	Makanan Jadi	105,23	109,52	116,97
2.1.3	Perumahan	104,56	109,34	115,02
2.1.4	Sandang	104,71	108,24	114,29
2.1.5	Kesehatan	102,99	105,64	110,87
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111,43	116,53	119,67
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	102,43	113,99	120,24
2.2	BPPBM	103,00	104,71	108,90
2.2.1	Bibit	114,99	116,35	117,68
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	101,17	102,92	108,01
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,52	100,87	101,65
2.2.4	Transportasi	108,05	118,09	127,20
2.2.5	Penambahan Barang Modal	101,12	101,53	104,85
2.2.6	Upah Buruh Tani	100,00	100,07	100,52
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>106,65</b>	<b>111,57</b>	<b>113,03</b>

**Tabel 6.**  
**NTP Subsektor Perikanan Provinsi Lampung**  
**2013 – 2015 (2012 = 100)**

No.	Rincian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>106,07</b>	<b>111,85</b>	<b>116,36</b>
1.1	Penangkapan	106,31	116,66	126,10
1.2	Budidaya	104,67	110,22	113,05
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>104,81</b>	<b>109,93</b>	<b>117,31</b>
2,1	Konsumsi Rumah Tangga	106,58	112,14	121,16
2.1.1	Bahan Makanan	109,59	117,39	129,75
2.1.2	Makanan Jadi	105,58	108,67	115,60
2.1.3	Perumahan	103,46	106,38	109,78
2.1.4	Sandang	103,43	106,29	111,26
2.1.5	Kesehatan	102,93	106,14	112,50
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	102,60	105,86	113,12
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	104,50	114,55	125,37
2,2	BPPBM	102,58	106,91	112,05
2.2.1	Bibit	106,90	109,15	113,90
2.2.2	Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,18	111,14	115,93
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	116,94	106,21	107,52
2.2.4	Transportasi	104,64	115,09	125,70
2.2.5	Penambahan Barang Modal	101,53	102,68	105,59
2.2.6	Upah Buruh Tani	100,00	101,25	105,36
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101,20</b>	<b>101,76</b>	<b>99,20</b>

**Tabel 7.**  
**Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>119,54</b>	<b>118,86</b>	<b>118,18</b>	<b>117,28</b>	<b>118,78</b>	<b>120,22</b>
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>115,73</b>	<b>115,07</b>	<b>115,45</b>	<b>115,60</b>	<b>116,18</b>	<b>117,28</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,28	117,57	117,91	117,93	118,67	120,07
2.1.1	Bahan Makanan	124,83	123,38	123,07	121,74	123,09	125,91
2.1.2	Makanan Jadi	113,16	113,96	114,52	115,41	115,59	116,17
2.1.3	Perumahan	112,26	112,70	112,94	112,92	113,16	113,67
2.1.4	Sandang	111,26	111,27	112,00	112,26	112,97	113,42
2.1.5	Kesehatan	108,85	109,92	110,56	110,69	111,00	111,12
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116,08	116,53	116,61	116,67	116,69	116,86
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	119,75	115,84	118,04	121,34	122,15	122,58
2.2	BPPBM	110,05	109,64	110,12	110,66	110,85	111,14
2.2.1	Bibit	108,46	108,83	108,89	109,19	109,05	109,20
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	107,11	106,70	107,00	106,99	106,97	107,33
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,11	109,29	109,64	110,03	110,25	110,27
2.2.4	Transportasi	126,85	121,07	123,21	127,92	128,44	128,98
2.2.5	Penambahan Barang Modal	110,08	110,59	111,05	111,19	111,74	112,41
2.2.6	Upah Buruh Tani	107,61	107,98	108,11	108,26	108,41	108,41
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>103,20</b>	<b>103,20</b>	<b>102,30</b>	<b>101,43</b>	<b>102,16</b>	<b>102,42</b>

**Tabel 7.**  
**Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

*Lanjutan*

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>120,22</b>	<b>123,37</b>	<b>124,64</b>	<b>124,49</b>	<b>125,00</b>	<b>125,66</b>
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>117,28</b>	<b>118,83</b>	<b>119,44</b>	<b>119,42</b>	<b>119,95</b>	<b>120,85</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	121,48	122,12	122,89	122,79	123,45	124,58
2.1.1	Bahan Makanan	128,68	129,27	130,75	129,74	130,87	133,12
2.1.2	Makanan Jadi	116,83	117,84	118,33	118,95	119,86	120,42
2.1.3	Perumahan	113,74	114,41	114,29	115,12	115,22	115,27
2.1.4	Sandang	114,78	114,84	115,20	115,47	115,79	116,23
2.1.5	Kesehatan	111,93	112,52	112,66	112,94	112,93	113,28
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	117,03	117,16	117,98	118,59	118,58	119,05
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123,13	123,78	124,02	124,02	124,05	124,51
2.2	BPPBM	111,33	111,44	111,59	111,77	111,95	112,24
2.2.1	Bibit	109,19	109,54	109,44	109,53	109,50	109,62
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	107,44	107,51	107,62	107,96	108,18	108,20
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,33	110,55	110,87	110,99	111,04	111,32
2.2.4	Transportasi	128,97	128,94	129,08	129,28	129,47	129,59
2.2.5	Penambahan Barang Modal	112,69	112,82	112,77	112,87	113,25	113,35
2.2.6	Upah Buruh Tani	108,70	108,82	108,91	109,07	109,17	109,70
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>103,41</b>	<b>103,70</b>	<b>104,21</b>	<b>104,09</b>	<b>104,04</b>	<b>103,84</b>

**Tabel 8.**  
**NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>120,29</b>	<b>119,04</b>	<b>116,95</b>	<b>114,49</b>	<b>115,72</b>	<b>117,71</b>
1.1	Padi	124,01	123,25	119,75	113,64	114,72	116,71
1.2	Palawija	117,32	115,68	114,71	115,17	116,51	118,51
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>117,08</b>	<b>116,24</b>	<b>116,40</b>	<b>116,67</b>	<b>117,51</b>	<b>118,70</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,48	117,40	117,54	117,73	118,71	120,20
2.1.1	Bahan Makanan	125,96	123,63	122,90	122,15	124,06	127,13
2.1.2	Makanan Jadi	113,02	113,81	114,40	115,30	115,49	116,04
2.1.3	Perumahan	111,43	111,58	111,82	111,75	112,00	112,43
2.1.4	Sandang	111,64	111,73	112,46	112,73	113,44	113,90
2.1.5	Kesehatan	109,03	110,10	110,84	110,96	111,37	111,48
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,22	118,45	118,50	118,55	118,59	118,65
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	116,84	113,23	115,32	118,35	119,09	119,47
2.2	BPPBM	111,86	111,91	112,16	112,71	113,02	113,11
2.2.1	Bibit	110,34	110,71	111,01	110,21	110,20	110,30
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	109,19	108,89	109,18	109,27	109,45	109,43
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	116,82	117,25	117,65	118,56	119,56	119,69
2.2.4	Transportasi	132,65	126,57	128,10	132,90	133,40	133,94
2.2.5	Penambahan Barang Modal	111,96	111,92	111,98	112,43	113,31	113,98
2.2.6	Upah Buruh Tani	109,69	110,70	110,73	111,17	111,31	111,31
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,74</b>	<b>102,41</b>	<b>100,47</b>	<b>98,13</b>	<b>98,48</b>	<b>99,17</b>

**Tabel 8.**  
**NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

*Lanjutan*

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>119,82</b>	<b>123,43</b>	<b>126,89</b>	<b>129,10</b>	<b>130,08</b>	<b>130,11</b>
1.1	Padi	120,03	123,45	127,33	129,60	133,32	133,76
1.2	Palawija	119,64	123,41	126,54	128,69	127,50	127,19
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>119,85</b>	<b>120,43</b>	<b>121,00</b>	<b>120,82</b>	<b>121,35</b>	<b>122,44</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	121,64	122,35	123,02	122,76	123,38	124,62
2.1.1	Bahan Makanan	130,04	130,84	132,10	130,78	131,77	134,25
2.1.2	Makanan Jadi	116,68	117,66	118,15	118,76	119,69	120,23
2.1.3	Perumahan	112,37	112,98	112,98	113,70	113,84	114,00
2.1.4	Sandang	115,22	115,30	115,56	115,92	116,26	116,81
2.1.5	Kesehatan	112,40	112,89	113,04	113,41	113,40	113,68
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,75	118,85	119,39	119,76	119,72	119,98
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	119,91	120,49	120,63	120,66	120,68	121,15
2.2	BPPBM	113,17	113,28	113,45	113,56	113,75	114,30
2.2.1	Bibit	110,42	110,96	110,93	111,25	111,49	111,47
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	109,50	109,53	109,73	109,82	110,03	110,07
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	119,74	120,24	120,41	120,79	120,79	121,76
2.2.4	Transportasi	133,96	133,84	133,95	133,83	133,76	134,08
2.2.5	Penambahan Barang Modal	114,33	114,60	114,48	115,00	115,80	115,70
2.2.6	Upah Buruh Tani	111,31	111,31	111,54	111,54	111,70	112,73
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>99,97</b>	<b>102,49</b>	<b>104,87</b>	<b>106,85</b>	<b>107,20</b>	<b>106,26</b>

**Tabel 9.**  
**NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>118,25</b>	<b>117,16</b>	<b>116,44</b>	<b>115,66</b>	<b>117,49</b>	<b>119,25</b>
1.1	Sayur-sayuran	124,38	121,61	119,91	117,51	120,84	124,11
1.2	Buah-buahan	111,08	111,96	112,36	113,49	113,56	113,56
1.3	Tanaman Obat	118,62	117,00	118,37	116,56	118,10	119,65
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>115,73</b>	<b>115,10</b>	<b>115,60</b>	<b>115,72</b>	<b>116,25</b>	<b>117,32</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	117,90	117,39	117,87	117,77	118,39	119,76
2.1.1	Bahan Makanan	124,58	123,43	123,47	121,85	122,87	125,65
2.1.2	Makanan Jadi	113,09	113,84	114,37	115,30	115,49	116,08
2.1.3	Perumahan	112,04	112,61	112,96	112,94	113,17	113,65
2.1.4	Sandang	111,38	111,44	112,26	112,48	113,11	113,54
2.1.5	Kesehatan	109,07	110,20	110,91	111,02	111,36	111,49
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	115,05	115,61	115,69	115,79	115,80	115,92
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	118,34	115,17	117,10	119,81	120,71	121,14
2.2	BPPBM	109,15	108,15	108,69	109,52	109,74	109,90
2.2.1	Bibit	106,98	107,09	106,87	107,23	106,85	106,91
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	105,64	104,96	105,26	105,23	105,50	105,81
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,92	108,20	109,00	109,81	109,96	109,96
2.2.4	Transportasi	121,62	114,70	117,43	122,81	123,64	123,91
2.2.5	Penambahan Barang Modal	108,85	109,44	109,67	109,71	109,72	109,85
2.2.6	Upah Buruh Tani	109,07	109,26	109,26	109,26	109,46	109,46
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,17</b>	<b>101,79</b>	<b>100,73</b>	<b>99,95</b>	<b>101,07</b>	<b>101,64</b>

**Tabel 9.**  
**NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

*Lanjutan*

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>121,91</b>	<b>122,29</b>	<b>123,11</b>	<b>121,20</b>	<b>122,23</b>	<b>122,37</b>
1.1	Sayur-sayuran	127,72	129,08	130,23	126,60	128,23	129,93
1.2	Buah-buahan	115,13	114,35	114,83	114,93	115,30	113,60
1.3	Tanaman Obat	121,04	123,46	120,33	119,24	116,60	117,83
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>118,36</b>	<b>118,82</b>	<b>119,38</b>	<b>119,46</b>	<b>120,04</b>	<b>120,99</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	121,10	121,69	122,44	122,48	123,20	124,36
2.1.1	Bahan Makanan	128,24	128,60	130,04	129,32	130,51	132,87
2.1.2	Makanan Jadi	116,74	117,77	118,27	118,90	119,88	120,48
2.1.3	Perumahan	113,77	114,41	114,31	115,20	115,35	115,33
2.1.4	Sandang	114,88	114,95	115,26	115,59	115,97	116,35
2.1.5	Kesehatan	112,48	113,03	113,13	113,40	113,43	113,70
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116,11	116,42	117,40	118,22	118,01	118,67
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	121,51	122,32	122,58	122,66	122,70	123,20
2.2	BPPBM	110,05	110,11	110,12	110,30	110,45	110,74
2.2.1	Bibit	107,10	107,10	107,17	107,17	107,30	107,25
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	105,77	105,79	105,83	105,79	106,06	106,53
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,09	110,25	110,64	110,67	110,67	110,67
2.2.4	Transportasi	124,78	124,02	124,06	124,06	124,35	124,37
2.2.5	Penambahan Barang Modal	110,10	110,10	109,06	109,26	109,33	109,48
2.2.6	Upah Buruh Tani	109,46	110,03	110,15	110,95	110,95	111,48
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>103,00</b>	<b>102,92</b>	<b>103,12</b>	<b>101,46</b>	<b>101,82</b>	<b>101,15</b>

**Tabel 10.**  
**NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>115,14</b>	<b>114,70</b>	<b>115,61</b>	<b>114,70</b>	<b>117,34</b>	<b>117,97</b>
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	115,14	114,70	115,61	114,70	117,34	117,97
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>117,00</b>	<b>116,46</b>	<b>116,89</b>	<b>116,85</b>	<b>117,38</b>	<b>118,60</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,68	118,10	118,51	118,34	118,96	120,39
2.1.1	Bahan Makanan	124,38	123,49	123,36	121,47	122,50	125,24
2.1.2	Makanan Jadi	113,33	114,07	114,57	115,52	115,69	116,25
2.1.3	Perumahan	112,84	113,45	113,66	113,56	113,76	114,32
2.1.4	Sandang	110,73	110,59	111,28	111,57	112,37	112,81
2.1.5	Kesehatan	108,88	109,97	110,59	110,71	110,90	111,01
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113,68	114,12	114,19	114,26	114,27	114,54
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123,96	119,00	121,62	125,73	126,64	127,15
2.2	BPPBM	110,30	109,90	110,44	110,96	111,07	111,49
2.2.1	Bibit	102,09	102,09	102,67	103,68	102,74	102,74
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	105,51	105,11	105,10	105,26	104,78	105,35
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,52	107,95	108,33	108,33	108,33	108,33
2.2.4	Transportasi	124,40	119,55	121,85	126,10	126,77	127,68
2.2.5	Penambahan Barang Modal	114,17	114,95	115,80	115,97	116,91	117,86
2.2.6	Upah Buruh Tani	110,14	110,25	110,63	110,65	110,88	110,90
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>98,41</b>	<b>98,49</b>	<b>98,91</b>	<b>98,16</b>	<b>99,96</b>	<b>99,47</b>

**Tabel 10.**  
**NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

*Lanjutan*

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>120,88</b>	<b>118,94</b>	<b>117,61</b>	<b>117,13</b>	<b>117,73</b>	<b>119,80</b>
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	120,88	118,94	117,61	117,13	117,73	119,80
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>119,83</b>	<b>120,34</b>	<b>121,11</b>	<b>121,12</b>	<b>121,75</b>	<b>122,60</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	121,86	122,47	123,43	123,38	124,12	125,20
2.1.1	Bahan Makanan	128,03	128,51	130,42	129,59	130,89	132,98
2.1.2	Makanan Jadi	116,89	117,91	118,44	119,07	120,06	120,67
2.1.3	Perumahan	114,45	115,16	114,96	115,79	115,80	115,73
2.1.4	Sandang	114,22	114,28	114,67	114,87	115,09	115,54
2.1.5	Kesehatan	111,64	112,22	112,39	112,63	112,61	112,98
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	114,76	114,84	115,66	116,23	116,23	116,65
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	127,89	128,59	128,86	128,82	128,86	129,31
2.2	BPPBM	111,75	111,85	111,88	112,15	112,29	112,26
2.2.1	Bibit	102,74	102,74	102,43	102,48	102,48	102,52
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	105,27	105,23	104,94	105,65	105,75	105,17
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,33	108,33	108,96	108,46	108,60	108,60
2.2.4	Transportasi	127,24	127,40	127,73	128,49	128,95	128,99
2.2.5	Penambahan Barang Modal	118,11	118,60	118,75	118,83	118,91	118,89
2.2.6	Upah Buruh Tani	111,82	111,89	111,89	111,95	112,07	112,54
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100,87</b>	<b>98,84</b>	<b>97,11</b>	<b>96,71</b>	<b>96,70</b>	<b>97,72</b>

**Tabel 11.**  
**NTP Subsektor Peternakan Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>125,92</b>	<b>125,94</b>	<b>124,89</b>	<b>125,99</b>	<b>125,93</b>	<b>127,59</b>
1.1	Ternak Besar	128,95	128,89	127,68	128,76	127,96	129,49
1.2	Ternak Kecil	129,14	130,48	130,29	131,82	132,03	131,70
1.3	Unggas	118,43	118,61	117,82	119,22	120,96	123,81
1.4	Hasil Ternak	115,95	115,02	113,77	114,11	115,62	118,10
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>112,06</b>	<b>111,48</b>	<b>111,98</b>	<b>112,24</b>	<b>112,59</b>	<b>113,43</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	117,79	117,12	117,45	117,63	118,33	119,60
2.1.1	Bahan Makanan	123,99	122,54	122,13	121,00	122,33	125,04
2.1.2	Makanan Jadi	113,32	114,24	114,86	115,68	115,83	116,41
2.1.3	Perumahan	113,13	113,63	113,88	113,99	114,26	114,89
2.1.4	Sandang	111,75	111,81	112,56	112,78	113,41	113,86
2.1.5	Kesehatan	108,34	109,32	109,79	109,93	110,27	110,39
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118,41	118,86	118,85	118,89	118,91	119,02
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	118,39	114,72	116,73	119,77	120,48	120,87
2.2	BPPBM	107,83	107,30	107,93	108,25	108,35	108,86
2.2.1	Bibit	115,83	116,98	116,23	116,90	117,81	118,35
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	106,76	106,34	107,05	106,73	106,87	107,52
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102,22	101,69	101,61	101,58	101,17	101,05
2.2.4	Transportasi	126,83	121,25	123,37	127,96	128,07	128,29
2.2.5	Penambahan Barang Modal	103,22	104,06	104,70	104,45	104,45	105,14
2.2.6	Upah Buruh Tani	100,52	100,52	100,52	100,52	100,52	100,52
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>112,36</b>	<b>112,97</b>	<b>111,53</b>	<b>112,25</b>	<b>111,84</b>	<b>112,48</b>

**Tabel 11.**  
**NTP Subsektor Peternakan Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

*Lanjutan*

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>128,91</b>	<b>130,55</b>	<b>133,02</b>	<b>131,49</b>	<b>130,84</b>	<b>130,70</b>
1.1	Ternak Besar	130,88	132,56	135,66	134,58	133,74	133,41
1.2	Ternak Kecil	133,59	135,59	137,64	135,84	135,25	135,34
1.3	Unggas	124,77	126,34	128,76	125,97	124,77	124,29
1.4	Hasil Ternak	119,02	120,24	119,40	117,31	118,50	119,78
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>114,13</b>	<b>114,51</b>	<b>115,00</b>	<b>115,03</b>	<b>115,42</b>	<b>116,06</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	120,90	121,62	122,22	122,13	122,72	123,70
2.1.1	Bahan Makanan	127,75	128,53	129,74	128,53	129,62	131,69
2.1.2	Makanan Jadi	117,10	118,11	118,57	119,17	119,94	120,40
2.1.3	Perumahan	115,02	115,76	115,59	116,55	116,70	116,79
2.1.4	Sandang	115,21	115,24	115,71	115,97	116,41	116,73
2.1.5	Kesehatan	111,15	111,94	112,07	112,25	112,25	112,72
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	119,19	119,24	120,33	121,25	121,27	121,84
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	121,35	121,89	122,05	122,04	122,08	122,55
2.2	BPPBM	109,11	109,26	109,65	109,78	110,01	110,41
2.2.1	Bibit	117,91	118,74	118,67	118,45	117,83	118,42
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	108,02	108,35	108,97	109,44	109,76	110,29
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,17	101,37	101,42	102,18	102,20	102,19
2.2.4	Transportasi	128,19	128,47	128,47	128,43	128,50	128,59
2.2.5	Penambahan Barang Modal	105,41	104,95	105,46	104,94	105,48	105,95
2.2.6	Upah Buruh Tani	100,52	100,52	100,52	100,52	100,52	100,52
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>112,95</b>	<b>114,01</b>	<b>115,67</b>	<b>114,31</b>	<b>113,36</b>	<b>112,61</b>

**Tabel 12.**  
**NTP Subsektor Perikanan Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>114,45</b>	<b>114,67</b>	<b>115,18</b>	<b>116,08</b>	<b>115,60</b>	<b>115,96</b>
1.1	Penangkapan	122,84	124,39	125,66	126,44	126,01	125,11
1.2	Budidaya	111,60	111,36	111,61	112,55	112,05	112,85
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>114,98</b>	<b>114,69</b>	<b>115,29</b>	<b>115,64</b>	<b>116,18</b>	<b>117,06</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	117,92	117,99	118,77	118,71	119,45	120,76
2.1.1	Bahan Makanan	126,35	125,77	126,71	125,71	126,84	129,14
2.1.2	Makanan Jadi	111,70	112,53	113,11	114,04	114,40	115,10
2.1.3	Perumahan	108,60	108,97	108,93	109,28	109,74	109,90
2.1.4	Sandang	108,86	108,79	109,30	109,75	110,58	111,02
2.1.5	Kesehatan	109,47	110,64	111,42	111,57	111,87	112,02
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,53	110,92	112,26	112,07	112,10	112,87
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	121,26	120,29	121,51	124,34	124,78	125,30
2.2	BPPBM	110,96	110,19	110,55	111,45	111,72	112,01
2.2.1	Bibit	112,42	112,40	112,18	112,31	113,05	113,08
2.2.2	Obat-obatan, Pupuk & Pakan	114,97	115,38	115,96	115,52	115,54	115,71
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,18	107,03	107,16	107,21	107,33	107,43
2.2.4	Transportasi	124,90	116,95	120,07	126,24	126,53	127,18
2.2.5	Penambahan Barang Modal	104,93	104,70	104,82	105,18	105,17	105,86
2.2.6	Upah Buruh Tani	103,74	104,25	104,42	105,18	105,18	105,22
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>99,55</b>	<b>99,98</b>	<b>99,90</b>	<b>100,38</b>	<b>99,49</b>	<b>99,06</b>

**Tabel 12.**  
**NTP Subsektor Perikanan Provinsi Lampung**  
**2015 (2012 = 100)**

*Lanjutan*

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1</b>	<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>117,48</b>	<b>117,24</b>	<b>117,70</b>	<b>116,90</b>	<b>116,81</b>	<b>118,26</b>
1.1	Penangkapan	128,37	127,15	127,47	126,89	125,83	127,03
1.2	Budidaya	113,77	113,86	114,38	113,51	113,74	115,28
<b>2</b>	<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>118,06</b>	<b>118,27</b>	<b>118,80</b>	<b>119,04</b>	<b>119,49</b>	<b>120,23</b>
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	122,28	122,36	123,22	123,36	123,94	125,16
2.1.1	Bahan Makanan	131,64	131,08	132,53	132,48	133,23	135,45
2.1.2	Makanan Jadi	115,98	117,09	117,44	118,02	118,70	119,14
2.1.3	Perumahan	109,60	110,06	109,99	110,60	110,71	110,98
2.1.4	Sandang	112,46	112,44	112,83	112,85	113,03	113,18
2.1.5	Kesehatan	113,09	113,57	113,72	114,08	114,17	114,41
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113,36	113,98	114,40	114,52	115,71	116,76
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	126,28	127,22	128,39	128,27	128,30	128,56
2.2	BPPBM	112,29	112,67	112,77	113,14	113,42	113,49
2.2.1	Bibit	113,68	114,58	114,77	115,80	116,19	116,34
2.2.2	Obat-obatan, Pupuk & Pakan	115,98	116,01	116,14	116,22	116,86	116,85
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,61	107,82	107,79	107,85	107,94	107,94
2.2.4	Transportasi	127,15	127,75	127,72	127,96	127,98	127,98
2.2.5	Penambahan Barang Modal	105,97	106,01	106,03	106,14	106,14	106,16
2.2.6	Upah Buruh Tani	105,40	105,58	105,71	106,23	106,65	106,80
<b>3</b>	<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>99,51</b>	<b>99,13</b>	<b>99,08</b>	<b>98,20</b>	<b>97,76</b>	<b>98,36</b>

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2016. Pertumbuhan Ekonomi Lampung Tahun 2015. BRS No. 05/02/Th. XVII, 5 Februari 2016. Lampung : BPS.

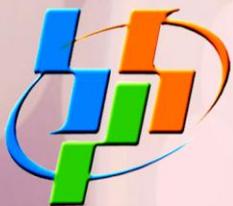
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2015. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Agustus 2015. BRS No. 06/11/18/Th. VIII, 5 November 2015. Lampung : BPS.

<http://lampung.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung, 35215

Telp. (0721) 482909 Fax. (0721) 484329

Email: [bps1800@bps.go.id](mailto:bps1800@bps.go.id), Website: <http://lampung.bps.go.id>

ISBN 602-7848-69-6



9 786027 648696